



NOMOR SKRIPSI
5693/MD-D/SD-S1/2023

**PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

PUJI ARIADI
NIM: 11940412198

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023 M /1444 H**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riky Ardiansyah
NIM : 11940415188
Judul : **Pelaksanaan Program Dakwah Syiar Islam Indragiri (SAAMI) Di Kabupaten Indragiri Hulu**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Februari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2023



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 1118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I, MA

NIP. 19821225 201101 1 011

Dr. Rahman, M.Ag

NIP. 19750919 201411 1 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Puji Ariadi
NIM : 11940412198
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 2 Februari 2023

Pembimbing,

Khairuddin M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Puji Ariadi
 NIM : 11940412198
 Tempat & tanggal lahir : Batu Langka Kecil, 16 Juli 2001
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 2 Februari 2023
 Yang membuat pernyataan,



Puji Ariadi
 NIM. 11940412198

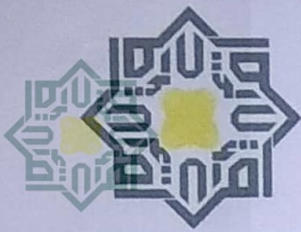
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Puji Ariadi
NIM : 11940412198
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 2 Februari 2023
Pembimbing

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Puji Ariadi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Penelitian ini menelaah Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar. Fokus penelitian yang dikaji yaitu bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BAZNAS di Kabupaten Kampar ini dan apakah hanya itu saja tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Kampar atau masih ada tugas pokok dan fungsi lainnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelusuran data, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Kampar yaitu : Menyusun perencanaan dengan membuat Rencana Strategi (RENSTRA) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Mengelola keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi zakat PSAK 108. Melakukan pelaksanaan dan pengendalian terhadap rencana yang telah disusun. Memaksimalkan penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui zakat yang di keluarkan oleh ASN/PNS serta membentuk UPZ di desa-desa seKabupaten Kampar. Melaksanakan pendistribusian dan pendayagunaan sesuai dengan program yang telah disusun yaitu Kampar Makmur, Kampar Peduli, Kampar Taqwa, Kampar Cerdas dan Kampar Sehat. Mengelola amil dan administrasi perkantoran menjadi amil yang profesional dan berkompeten. Membuat pelaporan bulanan, semesteran dan tahunan.

Kata kunci : Pelaksanaan, Tugas Pokok dan Fungsi, BAZNAS.

ABSTRACT

Name : Puji Ariadi

Major : Da'wah Management

Title : Implementation of Main Duties and Functions of the National Zakat Agency (BAZNAS) Kampar Regency

This research examines the Implementation of the Main Duties and Functions of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Kampar Regency. The focus of the research studied is how the main tasks and functions of BAZNAS in Kampar Regency are carried out and whether those are the only main tasks and functions carried out by BAZNAS in Kampar Regency or are there other main tasks and functions. The research objective was to determine the implementation of the main tasks and functions carried out by BAZNAS Kampar Regency. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Based on the data search, the researcher found that the implementation of the main tasks and functions carried out by BAZNAS in Kampar Regency, namely: Developing a plan by making a Strategic Plan (RENSTRA) and Annual Work Plan and Budget (RKAT). Manage finances using the zakat accounting system PSAK 108. Implement and control the plans that have been prepared. Maximizing the collection of zakat, infaq and alms funds through zakat issued by ASN/PNS and forming UPZ in villages throughout Kampar Regency. Carry out distribution and utilization in accordance with the programs that have been prepared, namely Kampar Makmur, Kampar Peduli, Kampar Taqwa, Kampar Smart and Kampar Sehat. Manage amil and office administration to become professional and competent amil. Make monthly, semiannual and annual reports.

Keywords: Implementation, Main Tasks and Functions, BAZNAS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar” Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan syafaat- Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Wagiono, Mamak tercinta Yatin, Abang Arif Herlambang, Adik tercinta Khairunnisa dan Adelia Citra Lestari yang saya sayangi, serta seluruh anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag atas kesempatan yang diberikan penulis untuk mengenyam pendidikan di UIN SUSKA RIAU.
2. Dr. Imron Rosidi., M. A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku dekan I, II, dan III selaku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas kesempatannya menerima penulis untuk belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Khairudin, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
 6. Bapak Zulkarnaini, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
 7. Bapak Khairudin, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
 8. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
 9. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
 10. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan riset sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
 11. Teman-teman seperjuangan Bilingual Clas 19 dan HIMAKON yang saat ini sama-sama sedang menyusun skripsi yang selalu menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Penulis

Puji Ariadi

11940412198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	18
D. Informan Penelitian	19
E. Teknik pengumpulan Data	20
F. Validasi Data	21
G. Teknik Anallisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar	24
B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar	26
D. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar	29
E. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Penelitian	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1.....	26
Gambar V.1.....	35
Gambar V.2.....	40
Gambar V.3.....	48
Gambar V.4.....	50
Gambar V.5.....	51
Gambar V.6.....	51
Gambar V.7.....	51
Gambar V.8.....	52
Gambar V.9.....	52
Gambar V.10.....	52
Gambar V.11.....	55

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	27
------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Riau yang memiliki 21 kecamatan dengan jumlah penduduk beragama Islam yaitu kurang lebih sebanyak 656.700 jiwa atau sekitar 88,50%. Dengan banyaknya penduduk muslim di Kabupaten Kampar ini membuat suasana keislamannya begitu kental. Sehingga meskipun individu, tetapi sebagian masyarakat muslim mampu membayar zakat kepada mustahiq terdekat.¹

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar berdiri berdasarkan UU RI No. 38 Tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 Tahun 2006, yang kemudian sejak disesuaikan dengan UU RI No 23 Tahun 2011 maka nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar yang kantornya bertempat di jalan D.I Panjaitan Bangkinang, berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013.²

Tugas pokok dan fungsi BAZNAS telah diatur dalam peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2019 tentang tugas dan wewenang pimpinan BAZNAS Provinsi dan pimpinan BAZNAS Kabupaten/Kota. Maka, BAZNAS Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu melakukan : 1) Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan. 2) Pelaksanaan dan Pengendalian. 3) Pengumpulan. 4) Pendistribusian dan Pendayagunaan. 5) Kesekretariatan SDM dan Umum di BAZNAS Kabupaten Kampar.

¹ [Disdukcapil.kamparkab.go.id](http://disdukcapil.kamparkab.go.id), "Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2017", <http://disdukcapil.kamparkab.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Data-Aggregat-Kependudukan-Semester-II-Tahun-2017.pdf>, (Jum'at, 15 April 2022).

² Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh, ternyata Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar melaksanakan tugas pokok dan fungsi utama yaitu sebagai berikut :

Pertama, fungsi sebagai koordinator atau pengendalian zakat kabupaten terbatas. Ditekankan pada peran koordinasi terhadap LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang ada di Kabupaten Kampar.

Kedua, fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban zakat tingkat kabupaten termasuk didalamnya laporan LAZ tingkat kabupaten, serta pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten.

Ketiga, fungsi penghimpunan zakat secara luas dalam wilayah administrasi kabupaten yang meliputi kantor satuan kerja pemerintah daerah/lembaga daerah kabupaten, kantor instansi vertikal tingkat kabupaten, Badan Usaha Milik Daerah kabupaten, perusahaan swasta skala kabupaten, mesjid, musholah, langgar, surau, atau nama lainnya, sekolah atau madrasah dan lembaga pendidikan lainnya, kecamatan atau lainnya, dan desa/kelurahan atau nama lainnya.

Keempat, fungsi penyaluran atau pendistribusian. Melakukan kegiatan pendistribusian kepada mustahik.

Kelima, fungsi pendayagunaan kepada mustahik secara individu maupun secara kelompok. Program ini dapat dilakukan sendiri oleh BAZNAS kabupaten/kota maupun bekerjasama dengan BAZNAS provinsi maupun LAZ.³

Seharusnya berdasarkan peraturan BAZNAS yang telah peneliti sebutkan diatas, BAZNAS masih memiliki tugas pokok dan fungsi lain yang harus dilaksanakan. Tetapi, dari pra observasi yang peneliti temukan BAZNAS Kabupaten Kampar belum melaksanakan keseluruhan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin lebih menggali dan menganalisis lagi mengenai bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

³ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar, 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAZNAS di Kabupaten Kampar ini dan apakah hanya itu saja tugas pokok dan fungsi yang BAZNAS Kabupaten Kampar laksanakan atau masih ada tugas pokok dan fungsi yang lainnya lagi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian yaitu **"Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut:

1. Pelaksanaan

George R. Terry mengemukakan bahwa "pelaksanaan (actuating) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran-sasaran anggota organisasi tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut".⁴ Seperti halnya yang peneliti maksud dalam judul penelitian ini adalah tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Menurut Robbins, tugas pokok dan fungsi organisasi sangat berkaitan erat dengan efektifitas kerja organisasi, keefektifan didefinisikan sejauh mana sebuah organisasi dapat mewujudkan tujuan-tujuannya. Tugas pokok dan fungsi yang telah dirancang dengan benar tersebut secara jelas termuat dalam sebuah uraian pekerjaan (*job description*) yang merupakan kumpulan informasi mengenai pekerjaan atau garis besar mengenai apa saja kewajiban, tanggung jawab dan wewenang yang dipegang serta dilaksanakan oleh para pegawai.⁵

⁴ Pether Sobian, "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Bagian Hubungan Kemasyarakatan Subbagian Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Dalam Pembinaan Mental Dan Keagamaan", *FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*. 14, no.2, 280.

⁵ Dewi Oktarina, "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro Dalam Pencapaian Visi Kota Metro (Implementasi PERDA Nomor 24 Tahun 2016)", *Wacana Publik*, 14, no.1, (2020), 14.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah utama penelitian ini merujuk pada latar belakang diatas, yakni apa saja tugas pokok dan fungsi BAZNAS Kampar dan bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui seperti apa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh BAZNAS terutama pada BAZNAS Kabupaten Kampar.
- 2) Untuk memaksimalkan kemampuan peneliti sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah dan memahami penelitian ini, maka peneliti menulis laporan ini dalam enam bab:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan sebagai perbandingan dan rujukan penelitian peneliti terhadap penelitian yang hampir mirip sebelumnya. Adapun penelitian yang hampir mirip adalah penelitian yang berjudul :

1. Skripsi dari Muhammad Firmansyah yang berjudul Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kantor Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kampar. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Firmansyah ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kampar. Penelitian ini memerlukan data primer dan data sekunder berupa observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dokumen dan data-data yang berhubungan dengan Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dalam Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kampar, yang berjumlah 120 orang, kemudian peneliti dalam pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin hingga pada akhirnya didapat jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 orang dengan menggunakan Teknik Random Sampling yaitu keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, caranya adalah dengan menggunakan undian, ordinal atau secara acak. Berdasarkan pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kampar dalam kategori kurang maksimal (69,24 %), dengan alasan masih kurang maksimalnya pegawai belum dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih kurang tanggapnya pegawai dalam merespon tugas yang diberikan.⁶

2. Skripsi dari Eyfany Pebriana yang berjudul Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar. Penelitian ini menelaah Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. Fokus penelitian yang dikaji yaitu bagaimanakah gambaran pelaksanaan tupoksi pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan tupoksi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari kepala sub bagian umum dan kepegawaian, dan 2 orang staf sub bagian umum dan kepegawaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa dalam hal melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang meliputi menyusun rencana kerja, melaksanakan tugas teknis ketatausahaan, mengelola administrasi kepegawaian, dan melaksanakan urusan kerumahtanggaan dinas pegawai sub bagian umum dan kepegawaian secara umum telah melaksanakan keempat tupoksinya dengan baik sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan daerah seperti dapat menyelesaikan usul kenaikan pangkat dan usul pensiun tepat pada waktunya, dan melakukan koordinasi yang baik dengan bidang lain. Di sisi lain pegawai sub bagian umum dan kepegawaian perlu untuk lebih efektif lagi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.⁷
3. Jurnal yang ditulis oleh Indra Foreman Onsu, Michael S. Mantiri, dan Fransikoh dalam jurnal Eksekutif Volume 3 No.3 tahun 2019 yang

⁶ Muhammad Firmansyah, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kantor Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kampar"(Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015)

⁷ Eyfany Pebriana, "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar"(Skripsi Program Sarjana Universitas Negeri Makassar, 2017)



berjudul Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Camat dalam meningkatkan pelayanan publik di kecamatan kawangkoan barat kabupaten minahasa. Camat tidak lagi berkedudukan sebagai kepala wilayah kecamatan dan sebagai alat pemerintah pusat dalam menjalankan tugas-tugas dekonsentrasi, namun telah beralih menjadi perangkat daerah yang hanya memiliki sebagian kewenangan otonomi daerah dan penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan dalam wilayah kecamatan. Tugas dan fungsi Camat dalam penyelenggaraan pemerintahan diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014. Di era reformasi sekarang ini, para aparatur pemerintahan dituntut untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adalah metode yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan atau objek yang diteliti dimana peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kategorisasi, reduksi dan interpretasi. Untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Camat sudah baik tetapi harus lebih ditingkatkan, dalam hal pelayanan publik dari segi aparat sudah baik, namun harus diperhatikan dari sisi fasilitas, sarana dan prasarana dimana perlu adanya penambahan anggaran di kecamatan kawangkoan barat, dengan mengusulkan penganggaran ditahun berikutnya untuk renovasi gedung kantor serta penyediaan sarana pendukung pelayanan publik seperti komputer, kertas, tinta, printer, terutama mesin fotocopy, karena jarak kantor dengan tempat fotocopy cukup jauh. Selain itu pelatihan kepada aparat dalam penggunaan teknologi juga perlu dipertimbangkan.⁸

⁸ Onsu, Indra Foreman, Michael Mantiri, and Frans Singkoh. "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa." *Jurnal Eksekutif*, 3, no.3 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi dari Andre Rahmadhani yang berjudul Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, tepatnya di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui hambatan-hambatan Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam melakukan Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui penataan RTH yang dilakukan berjalan dengan baik, ada 4 indikator yang menjadi ukuran yaitu : pertama merumuskan pelaksanaan tugas dengan sub indikator pembagian tugas, menetapkan standar pembangunan, target pelaksanaan tugas. Kedua melakukan kerjasama/koordinasi dengan pihak ke 3 dengan sub indikator menentukan pihak ke 3, bentuk kerja sama. Ketiga melakukan penilaian atau evaluasi dengan sub indikator pengamatan langsung, pembuatan laporan. Keempat melakukan perbaikan dengan sub indikator melakukan perbaikan atas terjadinya penyimpangan atau kesalahan, memberikan teguran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kemudian teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 6 orang informan dari Dinas PUPR, 1 orang informan dari Dinas Pertanahan, 1 orang informan dari Kecamatan Sukajadi dan informan tambahan sebanyak 3 orang dari masyarakat kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam penataan RTH di Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan Tugas dan fungsi di dalam Peraturan Walikota Pekanbaru No 94 Tahun 2016. Hal ini dapat terlihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa penataan ruang terbuka hijau yakni meliputi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merumuskan pelaksanaan tugas, melakukan kerjasama/koordinasi dengan pihak ke 3, melakukan penilaian atau evaluasi, dan melakukan perbaikan sudah dilaksanakan sesuai dengan tupoksi Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.⁹

Peneliti mengakui adanya persamaan dan perbedaan dengan empat penelitian yang di gunakan sebagai kajian terdahulu, beberapa persamaannya adalah pertama memiliki kesamaan fokus penelitian karena membahas mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Namun, kajian terdahulu diatas kebanyakan meneliti objek yaitu bukan dari lembaga zakat seperti BAZNAS, LAZ, maupun UPZ sebagai objek penelitiannya. Melainkan objek penelitiannya adalah Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan, sampai dengan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Itu sebabnya dari keempat kajian terdahulu yang peneliti gunakan, tidak ada penelitian yang memiliki kesamaan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengandung unsur plagiasi dengan penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan sebagai penerapan. Pelaksanaan juga merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses

⁹ Andre Rahmadhani, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pekanbaru" (Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017)



rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.¹⁰

Menurut Van Metter dan Van Muller membatasi pengertian pelaksanaan/implementasi yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya.¹¹

Secara praktis fungsi pelaksanaan ini merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerjasama diantara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dan fungsi pelaksanaan merupakan salah satu fungsi yang paling penting didalam sebuah proses manajemen.¹²

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun tugas menurut para ahli, yaitu Dale Yoder mengatakan “The Term Task is frequently used to describe one portion or element in a job” (Tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan).

Sementara Stone mengemukakan bahwa “A task is a specific work activity carried out to achieve a specific purpose” (Suatu tugas merupakan kegiatan pekerjaan khusus yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu).

Tugas merupakan kegiatan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yaitu menurut John & Mary Miner menyatakan bahwa “Tugas

¹⁰ Ayu Safitri and Andi Mappincara, "Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah di SMP Negeri", *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no.2 (Universitas Negeri Makassar, 2021), 207.

¹¹ A Rohman, "Buku Dasar-Dasar Manajemen" (repository.unitri.ac.id, 2017)

¹² Pebri Pelita Hendra. “Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam Pencegahan Penggunaan Narkotika”, *JOM FISIP*, 1, no.2 (Universitas Riau, 2014), 8.

adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus”.¹³

Tugas pokok adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Winardi mengatakan Fungsi adalah perwujudan tugas pemerintahan dibidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.¹⁵

Tugas pokok dan fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi.¹⁶

Dalam setiap organisasi, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi dilapangan.¹⁷

¹³ Ariani, Okta Elviani. "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Tugas (SATGAS) Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) Sebagai Pendamping Aparatur Desa Di Desa Pulau Sapi, Kecamatan Mentarang, Kabupaten Malinau.", *eJournal Pemerintah Integratif*, 3, no.1 (2015), 52.

¹⁴ Fensius Yeri, A. "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan, Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Kutai Barat.", *eJournal Pemerintah Integratif*, 5, no.3 (2017), 460.

¹⁵ Sujianto, Sujianto, and Putri Merysa Hanna. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bidang Pencegahan Bnnp Riau dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika. *JOM FISIP*, 2, no.1 (Universitas Riau, 2015), 3.

¹⁶ Astrella Janice. "Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau.", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3, no.3 (2014), 1462.

¹⁷ Yuwandi Setiawan. Pelaksanaan Tupoksi Kepala Desa dalam Menciptakan Ketentraman dan Ketertiban di Desa Koto Cengar Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, *Jom FISIP*, 5, no.1 (Universitas Riau, 2018), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Menurut peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2019 tentang tugas dan wewenang pimpinan BAZNAS Provinsi dan pimpinan BAZNAS Kabupaten/Kota. Maka, BAZNAS Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu melakukan :

- a) Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.
- b) Pelaksanaan dan Pengendalian.
- c) Pengumpulan.
- d) Pendistribusian dan Pendayagunaan.
- e) Kesekretariatan SDM dan Umum

Dalam BAB II Pasal 5 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat ditegaskan bahwa; BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri.¹⁸

Secara umum, tugas pokok dan fungsi BAZNAS adalah melakukan upaya menghimpun, pendistribusian, pendayagunaan, pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan zakat.

Tujuan pertama pengelolaan zakat menjadi dasar dalam melakukan menghimpun dan pendistribusian zakat. Sehingga strategi pencapaian target menghimpun dan pendistribusian zakat secara nasional perlu dilakukan secara simultan, terintegrasi, efektif dan efisien. Untuk itu, ada 6 (enam) aspek yang perlu dilakukan agar mampu mewujudkan kebangkitan zakat nasional.

Pertama, aspek legalitas. Aspek legalitas mencakup sudah terbitnya Surat Keputusan Pembentukan Lembaga dan Surat Keputusan Unsur Pimpinan BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. Sedangkan untuk seluruh organisasi pengelola zakat mendapatkan izin dari Pemerintah melalui Kementerian Agama.

¹⁸ Mufidah. "Sistem Hirarki Kelembagaan Badan Pengelola Zakat di Indonesia (Tinjauan terhadap Pelaksanaan Undang-undang No. 23 Tahun 2011).", *Jurnal Cita Hukum*, 4, no.2 (2016), 338.



Kedua, aspek akuntabilitas dan kesesuaian syariah. Untuk BAZNAS, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota aspek ini mencakup laporan dan pertanggungjawaban secara berkala, audit atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan audit syariah. Sedangkan untuk LAZ mencakup laporan dan pertanggungjawaban secara berkala, audit atas laporan keuangan oleh KAP dan audit syariah. Untuk memberikan jaminan agar pengelolaan zakat nasional dapat berjalan sesuai dengan syariah Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka diperlukan pembinaan dan pengawasan yang berkesinambungan baik terhadap keuangan, program dan kesesuaian terhadap syariah.

Ketiga, aspek IT dan sistem. BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota menerapkan SiMBA (SiMBA atau Sistem Manajemen Informasi BAZNAS) merupakan sebuah sistem yang menjadi terobosan baru dalam hal memenuhi peran koordinator zakat nasional bagi terciptanya sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia dengan baik. Dan LAZ terintegrasi baik dengan SiMBA. Sehingga laporan kepada Presiden dan pemangku kepentingan perzakatan nasional dapat disampaikan secara berkala dan tepat waktu. Kehadiran SiMBA dirancang untuk keperluan pembuatan laporan, penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS sebagai lembaga yang diamanati menjadi koordinator pengelolaan zakat secara nasional. Dengan berbasis web, SiMBA merupakan aplikasi yang tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh BAZNAS Provinsi, BAZNAS kabupaten/kota dan LAZ tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit.

Keempat, aspek penyaluran. Berdasarkan Zakat Core Principle dimana untuk menilai kinerja penyaluran zakat dilihat dari rasio pendistribusian terhadap menghimpun zakat. Semakin tinggi rasio penyaluran terhadap menghimpun zakat, maka semakin efektif pengelolaan zakat. Disamping itu, dalam penyaluran zakat diutamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengentaskan orang miskin dari batas garis kemiskinan berdasarkan data dan standar Badan Pusat Statistik (BPS).

Kelima, aspek menghimpun. Dalam rangka mengoptimalkan menghimpun zakat secara nasional, maka BAZNAS, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota dan LAZ perlu melakukan edukasi terhadap muzaki dalam bentuk kampanye zakat nasional yang dilakukan berkelanjutan. Hal ini penting agar muzaki memahami bahwa zakat adalah ibadah yang memiliki posisi yang sangat strategis baik dari aspek keagamaan, sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, BAZNAS mesti mampu memberikan kenyamanan dan jaminan bahwa zakat yang telah ditunaikan melalui BAZNAS itu sampai kepada mustahik. Kenyamanan ini diharapkan akan melahirkan kepercayaan yang berkelanjutan dari muzaki kepada BAZNAS.

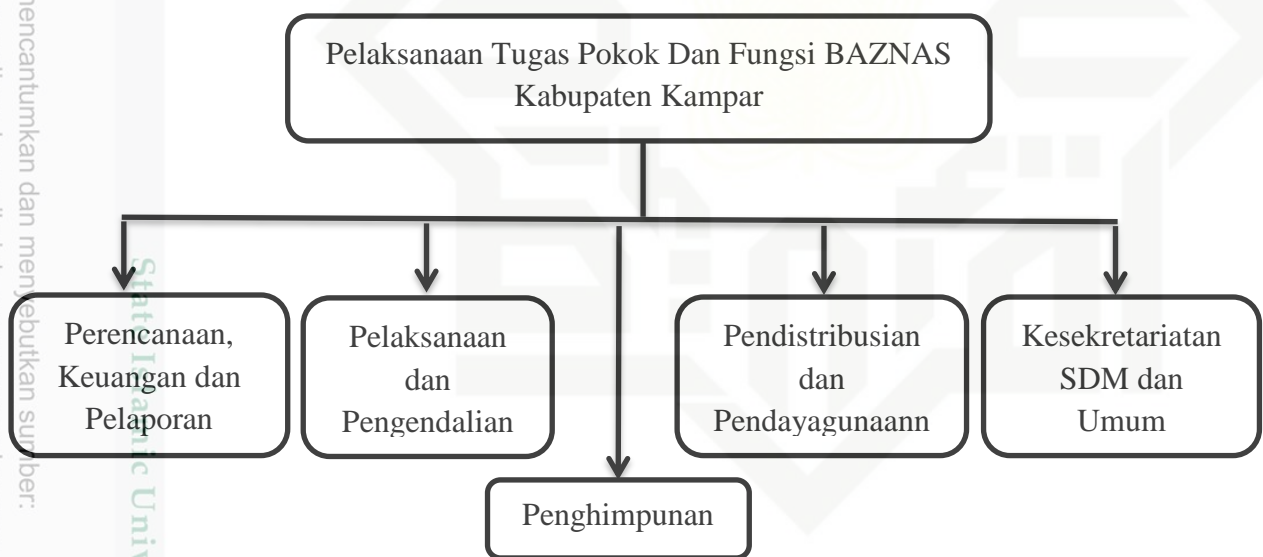
Keenam, aspek pengembangan amil. Untuk meningkatkan dan menstandarkan kapasitas dan kompetensi amil secara nasional, maka perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan yang sesuai dan mengacu pada standar nasional.

Di dalam pengelolaan zakat nasional terdapat tujuh azas. Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Ketujuh azas tersebut adalah syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.¹⁹ BAZNAS juga memiliki kewenangan sebagai operator yang menjalankan menghimpun dana zakat yang difokuskan pada muzaki tingkat nasional, seperti PNS, kementerian dan lembaga negara, BUMN, dan perusahaan multinasional yang berkantor di ibukota. Adapun BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota mengikuti pola yang sama, pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Sedangkan sebagai operator pendistribusian zakat, BAZNAS fokus pada program-program strategis berskala nasional, dengan melibatkan BAZNAS provinsi dan BAZNAS

¹⁹ Mohd. Nasir dan Efri Syamsul Bahri. *Rencana Strategis Zakat Nasional*, (Jakarta : BAZNAS, 2016), 26.

kabupaten/kota, bersinergi dengan LAZ dan Organisasi Masyarakat, serta berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga yang terkait dan pemerintah daerah. Di tingkat provinsi, BAZNAS provinsi melaksanakan fungsi koordinator dan operator zakat tingkat provinsi. Fungsi koordinator zakat provinsi ditekankan pada peran koordinasi terhadap BAZNAS kabupaten/kota dan LAZ provinsi terkait kebijakan dan pedoman pengelolaan zakat yang telah ditetapkan oleh BAZNAS. Dalam fungsi koordinator zakat provinsi ini, BAZNAS provinsi bertanggung jawab atas pelaporan zakat tingkat provinsi yang meliputi laporan dari BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota, dan LAZ tingkat provinsi, serta pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ dalam wilayah provinsi.²⁰

C. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan skema diatas dapat dijelaskan, bahwa ada beberapa tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar yaitu : 1) Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan. 2) Pelaksanaan dan Pengendalian. 3) Penghimpunan. 4)

²⁰ Mohd. Nasir dan Efri Syamsul Bahri, *Rencana Strategis Zakat Nasional*, (Jakarta : BAZNAS, 2016), 27

Pendistribusian dan Pendayagunaan. 5) Kesekretariatan SDM dan Umum. Didalam penelitian ini, peneliti akan menggali lebih dalam lagi mengenai apa dan bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar berdasarkan fenomena yang peneliti temukan dan kerangka pikir yang telah peneliti paparkan diatas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar yang dimulai dari 1) Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan. 2) Pelaksanaan dan Pengendalian. 3) Penghimpunan. 4) Pendistribusian dan Pendayagunaan. 5) Kesekretariatan SDM dan Umum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah lokasi dan waktu penelitian menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, peneliti dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang dilapangan.

Tempat : Kantor BAZNAS Kabupaten Kampar, Bangkinang Kota, Jl. D.I Pandjaitan

Waktu : 15 s/d 30 Desember 2022

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya.²¹ Terkait dengan penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data primer melalui hasil observasi yang peneliti lakukan selama penelitian terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

²¹ Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti dari perpustakaan dan dari laporan-laporan terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

D. Informan Penelitian

Informan yang digunakan didalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan informasi yang diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan peneliti kedepannya. Informan yang aktif terlibat dalam setiap aktivitas biasanya terlihat dengan cara mereka yang dapat menyampaikan informasi secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* didalam memilih informan penelitian yaitu informan penelitian dipilih dengan alasan dan pertimbangan tertentu. Tokoh yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Purwadi, SP., M.Si (Ketua BAZNAS Kampar). Peneliti memilih ketua BAZNAS Kampar menjadi salah satu informan penelitian dikarenakan beliau merupakan seseorang yang paling mengetahui tentang tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kampar itu sendiri.
2. Aldin Susilo, S.Ag. (Wakil Ketua I (Bidang Penghimpunan). Menjadi salah seorang informan penelitian karena beliau yang menangani tentang tugas pokok dan fungsi dibidang penghimpunan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.
3. Drs, H. Sudirman, Dt. Patio (Wakil Ketua II (Bidang Pendayagunaan dan Pendistribusian). Menjadi salah seorang informan penelitian karena beliau yang menangani tentang tugas pokok dan fungsi dibidang pendayagunaan dan pendistribusian yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.
4. Yatarullah, S.Ag., S.H., M.HUM (Wakil Ketua III (Bidang Perencanaan dan Pelaporan). Menjadi salah seorang informan penelitian karena beliau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menangani tentang tugas pokok dan fungsi dibidang perencanaan dan pelaporan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

5. M. Ridwan, S.Hi, M.H (Wakil Ketua IV (Bidang Kesekretariatan SDM dan Umum). Menjadi salah seorang informan penelitian karena beliau yang menangani tentang tugas pokok dan fungsi dibidang kesekretariatan SDM dan umum yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.
6. Nofri Zulhadi, A.Md (Kepala Bagian Umum). Menjadi salah seorang informan penelitian karena beliau adalah orang yang memahami dan menyimpan data keseluruhan secara umum tentang program yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses dalam melakukan penelitian lebih optimal dan valid.

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode *participant observation*, yaitu ikut melibatkan diri dalam bagian kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kampar secara langsung.

2. Metode Interview/Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan, antara dua orang atau lebih dengan cara berhadap-hadapan secara fisik dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam dan alat pendukung lainnya yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menunjang proses interview. Interview yang peneliti lakukan adalah interview terbuka yang mana pertanyaan dari peneliti maupun jawaban dari informan tidak terbatas. Informan penelitian bebas memberikan jawaban tanpa harus dibatasi oleh pertanyaan yang peneliti berikan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Data-data yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar. Salah satu contoh bentuk dokumentasi tentang Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar adalah dokumen tentang “Laporan Semester I BAZNAS Kabupaten Kampar 2022.”²²

F. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data didalam penelitian ini, maka perlu dilakukan validitas data. Peneliti menggunakan beberapa metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Beberapa teknik triangulasi yang penelitian gunakan, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku

²² Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2022



manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat juga dengan cara cek dan recek.

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.²³

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian.²⁴ Dengan cara mengorganisasikan data kedalam bentuk kategori, menyusun kedalam bentuk pola, memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan juga orang lain.²⁵ Berikut beberapa teknik analisis data yang peneliti lakukan didalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

²³ Bachtiar S. Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, no.1 (2010), 56-57.

²⁴ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17, no.33 (2019), 85.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Alfabeta. 2016), 244.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data yang peneliti lakukan adalah dengan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian datanya yaitu berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), gambar/foto, tabel dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, yang peneliti lakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada pada objek penelitian yang sama. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan bagaimana proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM BAZNAS KAMPAR

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Dengan meningkatnya jumlah muslim golongan ekonomi menengah keatas dan semakin kuatnya dakwah yang memotivasi pelaksanaan pembayaran zakat, maka pada hari senin tanggal 15 Mei 2007 Bupati Kampar mengadakan tabligh akbar sosialisasi zakat sekaligus pelantikan pengurus Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar periode pertama (2007 – 2013).

Dengan dibentuknya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar, maka pengelolaan zakat di Kabupaten Kampar sudah semakin membaik, dana zakat yang terkumpul semakin banyak dan kaum dhuafa yang mendapat manfaat dari zakat semakin banyak pula, walaupun masih lebih banyak lagi mustahik yang membutuhkan pelayanan zakat.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar yang berdiri berdasarkan UU RI No. 38 Tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 Tahun 2006, yang kemudian sejak disesuaikan dengan UU RI No 23 Tahun 2011 maka nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar kantornya yang bertempat di jalan D.I Panjaitan Kota Bangkinang, berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013. Adapun kepengurusannya berubah pertama kali dengan terbitnya SK Bupati Kampar Nomor 451.1/KS/113/2016 tanggal 09 Februari 2016 tentang pengangkatan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar masa bakti 2016 – 2021 yang efektif berlaku sejak serah terima jabatan pada tanggal 01 april 2016. Kemudian, kepengurusannya berubah lagi dengan terbitnya SK Bupati Kampar Nomor 451-357/IV/2021 tanggal 12 April 2021 tentang penetapan ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar periode 2021-2026.²⁶

²⁶ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2021

Kemudian, data tersebut diperkuat lagi melalui hasil wawancara pada tanggal 21 Desember 2022 dengan kepala bagian umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar yaitu Nofri Zulhadi, A.Md. Peneliti menanyakan tentang bagaimana sejarah awal terbentuknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar ini sampai sekarang ?

Dalam hal ini Zulhadi menyampaikan bahwa :

“Awal mulanya itu melalui Peraturan Daerah (PERDA) Bupati Kampar yang membentuk Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) tahun 2007 sampai 2013 yang disesuaikan Undang-Undang RI no.23 tahun 2011. Maka, dari Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) diubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013. Seluruh yang namanya BAZDA, Baitul Mal yang ada diseluruh indonesia wilayah kabupaten/kota diubah bentuknya menjadi satu yaitu BAZNAS, karena merujuk pada Undang-Undang no.23 tahun 2011 tersebut.”²⁷

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat infak dan sadaqah (ZIS) di tingkat Kabupaten Kampar, bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Riau dan pemerintah Kabupaten Kampar.

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

1. Visi

Lembaga Utama Menyejahterakan Ummat

2. Misi

- a) Mengembangkan kompetensi pengelola zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat.
- b) Membangun pusat rujukan zakat tingkat kota (Kabupaten Kampar) untuk tata kelola, aspek syariah, inovasi program, dan pusat data zakat bagi seluruh pengelola zakat.

²⁷ Wawancara dengan Nofri Zulhadi tanggal 21 Desember 2022, di Kantor BAZNAS Kampar.

- c) Mengembangkan kapabilitas pengelolaan zakat berbasis teknologi modern sehingga terwujud pelayanan zakat yang transparan, efektif, dan efisien.
- d) Menjalankan pengelolaan zakat yang amanah sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.
- e) Memberikan pelayanan bagi muzaki untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syariah.
- f) Mengembangkan pelayanan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.
- g) Mensinergikan seluruh potensi dan kekuatan para pemangku kepentingan zakat untuk memberdayakan umat.²⁸

C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Gambar IV.1



Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kampar nomor 451/357/IV/2021 tanggal 12 April 2021 mengenai tugas dan wewenang ketua dan wakil ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar periode 2021-2026 adalah²⁹ :

²⁸ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2022

²⁹ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2021

Tabel IV.1

NO	JABATAN	TUGAS	WEWENANG
1	Ketua	Melaksanakan mandat Rapat Pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Rapat Pleno secara periodik dan sesuai dengan kebutuhan; 2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam setiap kegiatan yang diadakan; 3. Mengarahkan wakil ketua dalam pelaksanaan tugas dan wewenang; dan 4. Mengevaluasi wakil ketua dalam pelaksanaan tugas dan wewenang.
2	Wakil Ketua I	Melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun strategi pengumpulan Zakat; b. Mengelola dan mengembangkan data Muzakki; c. Melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan Zakat; d. Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan; e. Melaksanakan pengendalian pengumpulan Zakat; f. Melaksanakan pengelolaan layanan Muzakki; g. Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan Zakat; h. Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan Zakat; i. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat ditingkat Kabupaten Kampar; j. Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pengumpulan; dan k. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan Rapat Pleno.
3	Wakil Ketua II	Melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan Zakat; b. Mengelola dan mengembangkan data Mustahik; c. Melaksanakan dan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Zakat	<p>pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;</p> <p>d. Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;</p> <p>e. Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;</p> <p>f. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;</p> <p>g. Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan; dan</p> <p>h. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.</p>
4	Wakil Ketua III	Melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan	<p>a. Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis Pengelolaan Zakat;</p> <p>b. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan;</p> <p>c. Melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap rencana Pengelolaan Zakat;</p> <p>d. Melaksanakan pengelolaan keuangan;</p> <p>e. Melaksanakan sistem akuntansi Zakat;</p> <p>f. Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja;</p> <p>g. Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan; dan</p> <p>h. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.</p>
5	Wakil Ketua IV	Melaksanakan pengelolaan sumber daya Amil Zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian	<p>a. Menyusun strategi pengelolaan Amil Zakat;</p> <p>b. Menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya Amil Zakat dan kredibilitas lembaga dengan mendapatkan sertifikasi profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi BAZNAS;</p> <p>c. Menyusun perencanaan Amil Zakat;</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		rekomendasi	<ol style="list-style-type: none"> d. Melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan penilaian terhadap Amil Zakat; e. Menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat; f. Melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset; g. Melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala Provinsi Riau di Kabupaten Kampar; h. Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia, dan umum; dan i. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.
--	--	-------------	--

D. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar melalui metode wawancara dan juga pengumpulan dokumen arsip yang ada, ternyata BAZNAS Kampar memiliki beberapa program besar pada tahun 2022. Program-program ini didapat berdasarkan hasil Rapat Pleno yang dilakukan oleh BAZNAS Kampar itu sendiri. Beberapa program BAZNAS Kampar tersebut ialah³⁰:

1. Kampar Makmur

Program kampar makmur ini adalah program yang dibuat untuk mengembangkan usaha-usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Kampar. Program kampar makmur ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Bantuan Modal Pengembangan Usaha (UMKM)
- b. Pelatihan dan Modal Barbershop
- c. Pelatihan Menjahit

³⁰ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Gerobak Usaha BAZNAS
- e. Pelatihan Las
- f. Pelatihan Bengkel Sepeda Motor
- g. Pemberdayaan Pertanian
- h. Pelatihan Tata Boga (Pembuatan Roti)

2. Kamar Cerdas

Kamar cerdas ini merupakan program yang didedikasikan untuk membantu masyarakat Kabupaten Kampar mendapatkan pendidikan yang layak dengan memberikan bantuan berupa beasiswa bagi anak-anak yang kurang mampu. Program kamar cerdas ini juga dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Satu KK Satu Sarjana
- b. Beasiswa Prestasi Universitas Unggulan
- c. Bantuan Hutang Sekolah (SD-SMA) Sederajat
- d. Bantuan Kuliah Keluar Negeri
- e. Bantuan Masuk Sekolah (SD-SMA) Sederajat
- f. Bantuan Paket A, B, C
- g. Rumah Belajar (BIMBEL)
- h. Kelompok Belajar Tahfiz

3. Kamar Sehat

Program ini dibuat untuk membantu masyarakat Kabupaten Kampar di bidang kesehatan. Program kamar sehat ini juga memiliki beberapa bagian, yaitu :

- a) Bantuan Biaya Pengobatan
- b) Pelayanan Ambulance
- c) Bantuan Alat Kesehatan
- d) Sunnatan Massal
- e) Operasi Katarak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kamar Taqwa

Program kamar taqwa sendiri dibuat untuk membantu memberdayakan masyarakat pada bidang keagamaan. Program kamar taqwa ini juga dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Bantuan Untuk Guru TPQ
- b. Santunan Mu'allaf
- c. Santunan Marbot/Ghorim Mesjid
- d. Kelas Pembinaan Mu'allaf
- e. Pembinaan Desa Tertinggal dan Bantuan Da'i Mukim
- f. Pembangunan PonPes BAZNAS di Kamar Kiri Hulu

5. Kamar Peduli

Program kamar peduli ini dibuat untuk membantu masyarakat Kabupaten Kampar yang sangat membutuhkan seperti masyarakat miskin, bencana, penyandang disabilitas dan lain-lain. Program kamar peduli ini memiliki beberapa bagian, yaitu :

- a. Bantuan Konsumtif (Uang + Sembako)
- b. Bantuan Bencana
- c. Pengadaan Listrik
- d. Bantuan Jompo
- e. Bantuan Ibnu Sabil
- f. MCK Sehat
- g. Pembuatan Sumur Bor
- h. Santunan Disabilitas dan Gangguan Mental

Dari semua program yang dituliskan diatas, yang bertanggung jawab penuh atas program tersebut adalah Drs, H. Sudirman, Dt. Patio (Wakil Ketua II (Bidang Pendayagunaan dan Pendistribusian). Dan yang melaksanakan program tersebut adalah seluruh anggota/karyawan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

E. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Tujuan yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Kampar adalah :

1. Tersalurnya dana umat sesuai dengan ketentuan syariat
2. Terwujudnya pengelolaan zakat sesuai dengan tuntutan syariat dan undang-undang yang berlaku.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat infak dan sadaqah (ZIS) di tingkat Kabupaten Kampar, bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Riau dan pemerintah Kabupaten Kampar. BAZNAS Kampar ini terlahir karena meningkatnya jumlah muslim golongan ekonomi menengah keatas dan semakin kuatnya dakwah yang memotivasi pelaksanaan pembayaran zakat di Kabupaten Kampar.

Setelah melalui penyajian data dan pembahasan berdasarkan uraian mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar seperti yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya dan didukung oleh landasan hukum yang sesuai serta data yang didapatkan peneliti dilapangan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sudah dilaksanakan dengan baik dan selalu dioptimalkan oleh pengurus BAZNAS Kampar itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar tersebut, yaitu :

1. Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan
2. Pelaksanaan dan Pengendalian
3. Penghimpunan
4. Pendistribusian dan Pendayagunaan
5. Kesekretariatan SDM dan Umum

Seluruh tugas pokok dan fungsi tersebut dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang terdapat pada PERBAZNAS Nomor 2 Tahun 2019 yang kemudian diturunkan dalam bentuk SK Bupati Kampar Nomor 451-357/IV/2021.



B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar adalah :

1. Menambah personil ataupun amil agar kepengurusan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tidak lagi keteteran.
2. Diharapkan lebih cepat dan tanggap terhadap muzaki maupun mustahik yang datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.
3. Mempercepat proses pembentukan UPZ di desa-desa se-Kabupaten Kampar dengan tujuan untuk memaksimalkan pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah agar lebih banyak lagi manfaat yang dapat diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar kepada masyarakat melalui dana zakat, infaq, dan sedekah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Weku, Elvie, Meiske Manopo, And Reyniers Tenges. (2018). *Kesekretariatan I*, (Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi: Politeknik Negeri Manado)
- Mahi, Ali Kabul dan Trigunarso, Sri Indah. (2017) *Perencanaan Pembangunan Daerah (Teori dan Aplikasi)* (Jakarta: KENCANA)
- Nasir, Mohd dan Bahri, E. S. (2016). *Rencana Strategis Zakat Nasional* (Jakarta : BAZNAS).
- Rohman, A (2017). *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Intelegensi Media).
- Sisca, dkk. (2020). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yayasan Kita Menulis).
- Subrata, Sumardi. (1995). *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Alfabeta).

JURNAL

- Ariani, O. E. (2015). Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Tugas (SATGAS) Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) Sebagai Pendamping Aparatur Desa Di Desa Pulau Sapi, Kecamatan Mentarang, Kabupaten Malinau. *eJournal Pemerintah Integratif*, 3(1).
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1).
- Fensius Yeri, A. (2017). Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan, Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Pemerintah Integratif*, 5(3).
- Hendra, P. P. (2014). Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam Pencegahan Penggunaan Narkotika. *JOM FISIP*, 1(2).
- Janice, A. (2014). Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3).
- Mufidah. (2016). Sistem Hirarki Kelembagaan Badan Pengelola Zakat di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (Tinjauan terhadap Pelaksanaan Undang-undang No. 23 Tahun 2011). *Jurnal Cita Hukum*, 4(2).

Nafi'ah, I., & Suprayogi, N. (2019). Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Zakat Pada Laznas Daarut Tauhiid Peduli Cabang Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(10).

Nugraha, S. L., & Fauzia, I. Y. (2021). Peran E-Wallet dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (studi kasus pada Ovo, Go-Pay, Dana, dan Link-Aja). *Journal of Business and Banking*, 11(1).

Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat dalam memaksimalkan potensi zakat. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 327-348.

Oktarina, Dewi (2020). Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro Dalam Pencapaian Visi Kota Metro (Implementasi PERDA Nomor 24 Tahun 2016). *Wacana Publik*, 14(1).

Onsu, I. F., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).

Safitri, Ayu & Mappincara, Andi (2021). Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah di SMP Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan, JAK2P*, 2(2).

Setiawan, Y. (2018). Pelaksanaan Tupoksi Kepala Desa dalam Menciptakan Ketentraman dan Ketertiban di Desa Koto Cengar Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, 5(1).

Sobian, Pether (2017). Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Bagian Hubungan Kemasyarakatan Sub Bagian Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Dalam Pembinaan Mental Dan Keagamaan. *FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang.*, 14(2).

Sujianto, S., & Hanna, P. M. (2015). Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Bidang Pencegahan Bnnp Riau dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika. *JOM FISIP*, 2(1).

SKRIPSI

Andre Rahmadhani, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pekanbaru" (Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

Eyfany Pebriana, “Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar”(Skripsi Program Sarjana Universitas Negeri Makassar, 2017)

Muhammad Firmansyah, “Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kantor Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Kampar”(Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015)

DOKUMENTASI

Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2018

Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2021

Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2022

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Purwadi tanggal 20 Desember 2022, di Kantor BAZNAS Kampar.

Wawancara dengan Nofri Zulhadi tanggal 21 Desember 2022, di Kantor BAZNAS Kampar.

Wawancara dengan Bapak Yatarullah tanggal 21 Desember 2022, di Kantor BAZNAS Kampar.

Wawancara dengan Ustadz Aldin Susilo tanggal 21 Desember 2022, di Kantor BAZNAS Kampar.

Wawancara dengan Ustadz Ridwan tanggal 21 Desember 2022, di Kantor BAZNAS Kampar.

Wawancara dengan Datuk Patio tanggal 26 Desember 2022, di Kantor BAZNAS Kampar.

WEBSITE RESMI

Disdukcapil.kamparkab.go.id, “Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2017”, (Jum’at, 15 April 2022). <http://disdukcapil.kamparkab.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Data-Aggregat-Kependudukan-Semester-II-Tahun-2017.pdf>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baznas.riau.go.id, “Pelatihan Amil Zakat BAZNAS Kabupaten Kampar 2021”, (Senin, 13 Juni 2022). <http://baznas.riau.go.id/berita/detail/pelatihan-amil-zakat-baznas-kabupaten-kampar-2021>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sejarah awal terbangunnya BAZNAS Kampar ini sampai sekarang ?
2. Apa saja tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar ?
3. Bagaimana sistem pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan ?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk meminimalisir resiko terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan RENSTRA maupun RKAT yang telah disusun ?
5. Apakah tupoksi pelaksanaan dan pengendalian ini memang tidak ada atau sebenarnya ada namun tidak dicantumkan di umum ?
6. Bagaimana sistem pelaksanaan tugas pokok dan pelaksanaan dan pengendalian ?
7. Bagaimana sistem pelaksanaan tugas pokok dan penghimpunan ?
8. Upaya apa yang telah dilakukan selama ini oleh bagian penghimpunan agar tugas pokok dan fungsi penghimpunan ini dapat terlaksana dengan maksimal ?
9. Apakah ada resiko/konsekuensi yang diterima oleh BAZNAS Kampar sendiri apabila tugas pokok dan fungsi penghimpunan ini tidak bisa memenuhi target yang telah ditetapkan setiap tahunnya ?
10. Bagaimana sistem pelaksanaan tugas pokok dan pendistribusian dan pendayagunaan ?
11. Kendala apa saja yang dihadapi selama melaksanakan tugas pokok dan fungsi pendistribusian dan pendayagunaan ini ?
12. Apakah masih ada program yang belum terlaksana selama tahun 2022 ini ?
13. Bagaimana sistem pelaksanaan tugas pokok dan kesekretariatan SDM dan umum ?
14. Kegiatan apa saja yang sudah terlaksana oleh bagian tugas pokok dan fungsi kesekretariatan SDM dan umum ini selama tahun 2022 ?
15. Bagaimana rencana kedepannya untuk tugas pokok dan fungsi kesekretariatan SDM dan umum ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Dokumentasi Foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 : Autobiografi Penulis



Nama saya Puji Ariadi, dan biasanya saya dipanggil dengan nama Puji. Saat ini saya berusia 21 tahun. Saya adalah anak dari kedua orang tua hebat yang bernama Bapak Wagiono dan Ibu Yatin, dan saya adalah anak kedua dari empat bersaudara yaitu 1 abang laki-laki dan 2 adik perempuan. Didalam keluarga, saya dikenal sebagai orang yang cukup ambisius, pemberani, dan juga saya sangat menghormati orang lain terutama orang yang lebih tua dari pada saya.

Saya tinggal bersama kedua orang tua saya di desa Batu Langkah Kecil, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Selain mengikuti perkuliahan, ketika saya berada dikampung biasanya saya mengisi kegiatan dengan bekerja membantu kedua orang tua saya dikebun, menjadi muadzin di mushollah Al-Ikhlas yang berada di kampung saya, dan juga mengajar ngaji anak-anak tetangga setiap ba'da shalat maghrib, dan biasanya setiap sabtu dan minggu saya mengajar les untuk anak-anak SD yang ingin belajar tambahan. Semua kegiatan mengajar itu saya lakukan dirumah saya sendiri.

Semenjak Sekolah Dasar (SD) saya memang sudah suka untuk mengajari teman-teman saya yang kurang dalam hal pembelajaran. Bahkan, sejak kelas 2 SD saya sudah mengajari teman saya yang berinisial IH untuk membaca dan juga menulis. Pada saat itu saya diberi upah oleh orang tua IH sebesar Rp.1.000,00/hari. Oleh sebab itu saya masih melanjutkan kebiasaan saya dari dulu hingga sekarang.

Selain mengajar, saya juga memiliki hobi dan kemampuan di beberapa bidang lainnya seperti di bidang komputer, bidang olahraga terutama volly, dan juga bermain game online. Pada tahun 2018 saya pernah mengikut les khusus bongkar pasang komputer, Microsoft Office dan juga kofigurasi Operating System Debian 8 Server. Pernah juga mengikuti pelatihan Internet Of Thinks (IOT) dan Islamic Leadership for Senior High School (ILSHS) generasi ke-6 di kampus Politeknik Caltex Riau. Kemudian, pada olahraga saya pernah menjuarai lomba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bola voly tingkat jurusan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019 dan 2021.

Saya adalah tipe orang yang suka bergaul dengan orang-orang yang sepemikiran dengan saya, suka bekerja dalam kelompok maupun individu, dan juga cukup mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Tetapi, saya kurang suka dengan hal yang berbau penindasan, bekerja dibawah tekanan, dan tidak suka dibentak. Saya akan lebih suka jika diperintah dengan nada bicara yang sopan dan santun, bahkan tanpa diperintah pun saya akan mengerjakan kewajiban saya dengan senang hati.

Dari beberapa kemampuan yang telah saya sebutkan diatas, sebagai manusia biasa saya juga memiliki kekurangan maupun kelemahan seperti, ekonomi atau keuangan, relasi yang masih belum luas, dan juga ilmu pengetahuan yang masih perlu terus ditambah dan dikembangkan lebih luas lagi.

Untuk peluang didunia kerja, saat sekarang ini saya sudah mulai membangun beberapa relasi kepada para pejabat daerah, politikus, anggota dewan dan beberapa teman hebat yang telah berhasil di dunia bisnis. Relasi ini saya bangun dengan berbagai cara dalam berbagai kesempatan.

Selain dari peluang yang ada, saya juga memiliki beberapa ancaman ataupun hal yang dapat menghalangi saya untuk meraih impian saya. Dan salah satu ancaman terbesar itu datang dari kedua orang tua saya sendiri, yang mana terkadang kedua orang tua saya kurang merestui apa yang saya kejar dalam dunia kerja dikarenakan beberapa alasan yang tidak bisa disebutkan. Yang bisa saya lakukan sebagai anak adalah dengan berusaha meyakinkan kedua orang tua saya bahwasanya jalan yang saya pilih adalah jalan yang terbaik untuk masa depan saya.